

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 1 KIKIM TENGAH



Disusun oleh :

Nama : Andreas Widya Kurniawan
NIM : 5201409042
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin (S1)

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala SMK N 1 Kikim Tengah

Drs. Hamonangan.,S
NIP.

Drs. Djayadi
NIP. 19570424 198403 1 014

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II di SMK N 1 Kikim Tengah yang dilaksanakan tanggal 19 September 2012 sampai dengan 15 Februari 2013 tanpa ada suatu halangan yang berarti sehingga disusunlah laporan ini.

Keberhasilan penyusunan laporan ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hamonangan, M.Si Dosen Koordinator PPL di SMK N 1 Kikim Tengah.
4. Dra. Hamonangan, M.Si Dosen Pembimbing PPL di SMK N 1 Kikim Tengah.
5. Drs. Djayadi Kepala SMK N 1 Kikim Tengah.
6. Bapak Sugiyon Koordinator Guru Pamong SMK N 1 Kikim Tengah.
7. Bapak Sugiyon Guru Pamong PPL di SMK N 1 Kikim Tengah.
8. Bapak dan Ibu Guru beserta staf karyawan SMK N 1 Kikim Tengah.
9. Siswa-siswi SMK N 1 Kikim Tengah yang saya banggakan;
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam penyelesaian laporan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL II ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Lahat, 1 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	9
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
G. Guru Pamong	13
H. Dosen Pembimbing	13
I. Ujian Praktik Mengajar	14

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	15
B. Saran	15
LAMPIRAN.....	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Refleksi Diri
- Lampiran 2 Perangkat Kegiatan Pembelajaran
 - a. PROTA (Program Tahunan)
 - b. PROMES (Program Semester)
 - c. Silabus
 - d. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 3 Daftar Nama Mahasiswa PPL
- Lampiran 4 Daftar Hadir Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 5 Jadwal Mengajar
- Lampiran 6 Rencana Kegiatan Praktikan di SMK N 1 Kikim Tengah

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu parameter keberhasilan pengembangan pembangunan sumber daya manusia yang profesional dan handal haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang tepat pula untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa ini dalam menghadapi persaingan global. Pendidikan modern juga menuntut adanya upaya-upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Dalam Undang–Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Guru sebagai tulang punggung pendidikan nasional haruslah memiliki kemampuan profesional dan berkompeten dibidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi pendidikan tinggi yang mencetak tenaga-tenaga pendidik berusaha untuk membekali mahasiswanya agar mampu menjadi tenaga pendidik yang siap dan mampu merancang strategi pembelajaran yang bagus dan menyenangkan bagi peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan institusional tersebut, kurikulum di UNNES dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menunjang tercapainya dimensi ketrampilan mengajar bagi para lulusannya.

Usaha-usaha yang ditempuh untuk menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan, UNNES telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya, dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan diantaranya baik SMP, SMA maupun SMK. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan agar terwujud adanya kesepahaman persepsi dan keserasian antara UNNES dengan mitra kependidikan lainnya. Kerjasama ini dilakukan dalam bentuk penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh bertanggung jawab.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Menyiapkan guru yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional untuk memenuhi tugas-tugasnya.
2. Membentuk pribadi guru yang memiliki keterampilan dibidang kependidikan, pengetahuan dan nilai serta tingkah laku yang diperlukan bagi professional guru dan dapat menggunakannya secara tepat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah
3. Membentuk nilai kesepahaman yang sama antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya.

C. Manfaat Kegiatan

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mendapatkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya kompetensi kependidikan yang profesional dan mampu menciptakan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan.
- c. Memperoleh bekal pengetahuan dan pengalaman dalam menyiapkan administrasi pengajaran yang tepat.

2. Bagi Institusi Pendidikan Tinggi

- a. Sebagai umpan balik untuk mencapai kesepahaman dalam upaya menyempurnakan sistem pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang kehidupan.
- b. Meningkatkan kerjasama yang baik dengan instansi-instansi pendidikan terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

3. Bagi Sekolah Latihan

- a. Sebagai masukan mengenai metode-metode pembelajaran yang baru bagi bidang studi yang berkaitan.
- b. Sebagai transfer pengetahuan mengenai metode pembelajaran terkini sebagai pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- c. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan akademik maupun administrasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan professional keguruan yang

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL II.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II/IBM II/Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;

- c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1I yang asli);
- d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
- e. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
- f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kesejahteraan, dan kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;

3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kukurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP .

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 19 September 2012 sampai dengan 15 Februari 2013, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kikim Tengah yang terletak di Jalan Lintas Sumatera . Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMK Negeri 1 Kikim Tengah terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan KTSP
2. Letak sekolah cukup strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

B. Tahapan Kegiatan

a. Pembelajaran model

Dalam pembelajaran model ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Observasi dilakukan dengan melihat dengan mengamati guru pamong mengajar di kelas, kemudian praktikan mengadakan kegiatan pembelajaran di kelas untuk pertemuan selanjutnya. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran kelas guru pamong memberikan masukan terhadap kekurangan yang ada.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing memantau KBM yang diselenggarakan praktikan di dalam kelas. Sebelum melaksanakan KBM praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi KBM di kelas yang diajar, setelah sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan II antara lain :

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, program tahunan, program semesteran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 2 kali pertemuan dalam seminggu yaitu mengajar 1 kelas, kelas VIII D.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Proses bimbingan meliputi :

1. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan arahan kepada praktikan bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai kekurangan praktikan dalam melakukan pengajaran.
3. Guru pamong memberikan arahan bagaimana cara mengelola dan mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. SMK N 1 Kikim Tengah menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - f. Siswa SMK N 1 Kikim Tengah menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
2. Faktor penghambat
 - a. Kurang kondusifnya suasana dalam mengajar akibat dari banyaknya siswa yang kurang tenang dan tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar.

- b. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

F. Guru Pamong

Guru pamong ditunjuk oleh koordinator guru pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusan masing-masing. Guru pamong adalah guru tetap yang berprestasi, berpengalaman mengajar minimal 3 tahun dan berpengalaman menjadi guru pamong serta bersedia dan mampu menjadi guru pamong.

Tugas-tugas dari guru pamong antara lain membimbing guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang sudah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran dan mendiskusikan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL berlangsung. Guru pamong juga mempunyai wewenang untuk menilai dan memberi bimbingan kepada guru praktikan sekurang-kurangnya 7 kali tatap muka.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing merupakan dosen tetap UNNES, mendapatkan tugas dan diangkat menjadi dosen pembimbing PPL UNNES oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor, dan bersedia membimbing mahasiswa PPL sekolah latihan. Adapun tugas dari dosen pembimbing antara lain memberikan bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dan memberikan penilaian terhadap mahasiswa sesuai dengan format yang diberikan oleh UPT PPL UNNES.

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

H. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan dua kali yaitu dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
4. Kepada siswa-siswa SMK N 1 Kikim Tengah agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik

LAMPIRAN-LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan dalam pembelajaran di SMK N 1 Kikim Tengah adalah adanya kemauan dan rasa ingin tahu para siswa untuk belajar teknologi. Dengan kemauan tersebut menjadikan modal bagi siswa-siswi untuk giat mempelajari teknologi. Kekuatan yang lain yaitu pada guru mata pelajaran tersebut, dengan pengetahuan dan keterampilan yang ada guru berusaha menyalurkan ilmu tersebut. Namun kelemahan yang sering kali terjadi adalah kemampuan guru mata pelajaran yang kurang sehingga membuat siswa mulai lelah dan bosan karena harus menerima pelajaran yang minim dan terkadang selalu mencatat. Hal ini dapat membuat siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Kelemahan yang lain yaitu sarana dan prasarana untuk praktik sangat minim sehingga sedikit sekali keterampilan yang dapat dilakukan siswa dalam melakukan praktik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK N 1 Kikim Tengah merupakan faktor yang paling menghambat proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana di sekolah ini sangatlah minim.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong cukup baik, guru pamong di SMK N 1 Kikim Tengah ini adalah Bapak Sugiyana yang dalam kesehariannya mengajar Kompetensi kejuruan. Dalam proses PPL guru pamong selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa. Selain itu guru pamong juga membeikan akses kepada mahasiswa untuk latihan dan menggali informasi yang diperlukan oleh mahasiswa.

Kualitas dosen pembimbing juga baik, dosen pembimbing selalu memberikan arahan kepada mahasiswa untuk melakukan yang terbaik selama masa tugas di SMK N 1 Kikim Tengah.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Kikim Tengah belumlah maksimal. Guru sebenarnya sudah sangat berusaha semaksimal mungkin untuk membuat proses belajar mengajar menjadi belajar yang nyaman. Namun tidak tersedia nya sarana dan prasarana sekolah yang memadahi membuat proses belajar mengajar menjadi sangat terganggu. Proses belajar mengajar tidak dapat di laksanakan sesuai dengan RPP yang telah di buat. Banyak materi yang ditinggalkan karena banyak waktu yang terbuang untuk mencatat, menggunakan komputer secara bergantian, dsb.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan menyadari bahwa kemampuan dalam mengajar, mengelola administrasi sekolah, dan seluruh kegiatan yang ada di sekolah masih sangat minim. Banyak hal yang belum diketahui oleh praktikan dalam hal bagaimana mendidik dan mengajar dengan baik, mengarahkan anak, cara menjelaskan, dsb. Praktikan merasa perlu untuk belajar dan belajar lagi untuk meningkatkan profesionalisme praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dengan melaksanakan PPL 1 praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana cara mengajar dan mendidik anak, mengelola admistrasi sekolah, bagaimana harus bersikap di sekolah, bagaimana sebenarnya birokrasi yang ada di sekolah, bagaimana sebenarnya sekolah itu mendapatkan pendanaan, dsb.

Praktikan merasa dengan melakukan observasi di sekolah dapat meningkatkan dan mempersiapkan diri untuk melangkah ke dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu praktikan dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada di sekolah dan guru dalam mengajar dan kemudian di gunakan untuk melakukan yang lebih baik agar siswa dapat meraih apa yang mereka cita-citakan.

7. Saran bagi bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah

Sekolah harus berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasaran secepatnya untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu pihak sekolah wajib untuk meningkatkan kesejahteraan guru honorer agar mendapatkan gaji yang lebih layak. Selain itu supervisi yang dilakukan secara mendadak di rasa perlu agar pihak pejabat sekolah dapat mengetahui secara langsung kinerja guru yang ada di SMK N 1 Kikim Tengah.

b. Bagi UNNES

Saran untuk UNNES adalah tingkatkan kemampuan dosen pembimbing dalam pendekatan terhadap mahasiswa. Selain itu UNNES harus mengevaluasi apabila surat yang dikirim UNNES tidak sampai ke tempat tujuan dengan mengirimkan surat secara resmi kembali, atau menghubungi langsung ke pihak sekolah.

Perangkat Kegiatan Belajar Mengajar Sekolah Menengah Kejuruan

- ▣ Program Tahunan
- ▣ Program Semester
- ▣ Rincian Minggu Efektif
- ▣ Silabus
- ▣ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	:	Kompetensi Kejuruan
Kelas	:	XI
Semester	:	3
Tahun Ajaran	:	2012 – 2013

Nama	:	Andreas Widya Kurniawan
NIP	:	-
Unit Kerja	:	SMK NEGERI 1 KIKIM TENGAH

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 KIKIM TENGAH
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas : XI
 Tahun Ajaran : 2012 – 2013

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memelihara Baterei 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi konstruksi baterei ▪ Melaksanakan teknik pemanfaatan baterei ▪ Merawat baterei 	68 jam

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sungai Laru, 1 Oktober 2012
Guru Mata Pelajaran

Drs. Djayadi
NIP. 19570424 198403 1 014

Andreas Widya Kurniawan
NIM.5201409042

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 KIKIM TENGAH
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas : XI
 Tahun Ajaran : 2012 – 2013

Kompetensi dasar	Bulan																																		
	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember									
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
Mengidentifikasi konstruksi baterai			√	√	√			√	√																										
Melaksanakan teknik pemanfaatan baterai													√	√	√	√	√																		
Merawat baterai																					√	√				√	√	√	√						

Keterangan :

√ : Pelaksanaan Kegiatan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sungai Laru, 1 Oktober 2012
Guru Mata Pelajaran

Drs. Djayadi
NIP. 19570424 198403 1 014

Andreas Widya Kurniawan
NIM.5201409042

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 KIKIM TENGAH
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas : XI
 Tahun Ajaran : 2012 – 2013

I. Jumlah minggu dalam semester 3

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Juli	3
2.	Agustus	4
3.	September	5
4.	Oktober	4
5.	November	4
6.	Desember	5
7.	Januari	2
Jumlah Total		27

II. Jumlah minggu tidak efektif dalam semester 3

No.	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	Kegiatan tengah semester	1
2.	Libur awal bulan puasa	1
3.	Libur hari raya Idul Fitri	2
4.	Latihan ulangan umum semester 1	1
5.	Ulangan umum semester 1	1
6.	Persiapan penerimaan rapor	1
7.	Libur semester 1	2
Jumlah Total		9

III. Jumlah minggu efektif dalam semester 1

Jumlah minggu dalam semester 1 – jumlah minggu tidak efektif dalam semester 1
 = 27 minggu – 9 minggu
 = 18 minggu efektif

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Kikim Tengah
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas /Semester : XI /3
 Kompetensi Keahlian : Teknik Sepeda Motor
 Kode Kompetensi : 021 KK 03
 Standar Kompetensi : Memelihara Baterai
 Durasi Pembelajaran : 68 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
1. Mengidentifikasi konstruksi baterai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal indentifikasi konstruksi baterai ▪ Mengetahui jenis-jenis baterai ▪ Membaca bagian-bagian baterai berdasarkan jenisnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasi konstruksi baterai ▪ Jenis-jenis baterai ▪ Bagian-bagian baterai berdasarkan jenisnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari indentifikasi baterai ▪ Mempelajari jenis-jenis baterai berdasarkan SOP ▪ Mempelajari bagian-bagian baterai berdasarkan jenisnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Observasi 	8	16		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Teknik Sepeda Motor ▪ Buku yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	

<p>2. Melaksanakan teknik pemanfaatan baterai</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui pemanfaatan baterai pada kendaraan ▪ Mengetahui proses pelepasan dan pergantian baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau system lainnya ▪ Mencegah tindakan dan langkah-langkah hilangnya elektronika pada kendaraan ▪ Seluruh kegiatan melepas /mengganti dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemanfaatan baterai pada kendaraan ▪ Proses pelepasan dan pergantian baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap atau system yang lainnya ▪ Mencegah tindakan dan langkah-langkah hilangnya elektronik pada kendaraan ▪ Melepas /mengganti berdasarkan SOP 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari pemanfaatan baterai pada kendaraan ▪ Mempelajari proses pelepasan dan pergantian baterai ▪ Mempelajari pencegahan /tindakan dan langkah-langkah hilangnya elektronik pada kendaraan ▪ Melepas atau mengganti berdasarkan SOP 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Observasi 	<p>4</p>	<p>16</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Teknik Sepeda Motor ▪ Buku yang relevan
---	--	--	---	---	----------	-----------	--	--

	berdasarkan SOP, peraturan K3L, dan prosedur kebijakan perusahaan							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
3. Merawat baterai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Baterai diisi dengan menggunakan pengisi /baterai charger yang sesuai ▪ Permukaan air baterai diperiksa dan ditambah seperlunya ▪ Terminal baterai dibersihkan ▪ Seluruh kegiatan pemeliharaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur pengisian baterai ▪ Prosedur pemeriksaan air baterai ▪ Kebersihan terminal baterai ▪ Penanganan limbah baterai berdasarkan K3L dan peraturan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari prosedur pengisian baterai ▪ Mempelajari prosedur pemeriksaan baterai ▪ Melaksanakan kebersihan terminal baterai 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Observasi 	8	16		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Teknik Sepeda Motor ▪ Buku yang relevan

	dan pengisian baterai dilakukan berdasarkan SOP dan K3L	pemerintah						
--	---	------------	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Waka Kurikulum

(Arie fahrurozi S.Pd)

Sungai laru, 1 Oktober 2012
Guru mata pelajaran

(Andreas Widya Kurniawan)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NOMOR 1

Sekolah : SMK Negeri 1 Kikim Tengah
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester : XI / 3
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : Memelihara baterai
Kode Standar Kompetensi : 021.KK.03
Kompetensi Dasar : Menguji baterai

Indikator :

- Siswa dapat menguji baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
- Siswa dapat mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
- Siswa dapat menggunakan metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen.
- Siswa dapat memelihara/servis dengan pedoman dari industri yang telah ditetapkan.
- Siswa dapat melengkapi data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis.
- Siswa dapat melaksanakan eluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan.

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat melakukan pengujian pada baterai

B. Materi Pembelajaran

- Prinsip kerja sistem baterai.
- Data spesifikasi pabrik
- Bagian-bagian sistem baterai dan komponennya yang perlu dipelihara/ diservis.
- Langkah kerja pemeliharaan /servis sistem baterai dan komponennya.

- Pemeliharaan/servis sistem baterai dan komponennya yang sesuai dengan SOP, K3, peraturan dan prosedur/ kebijakan perusahaan.
- Prosedur melepas dan memasang baterai dan komponennya
- Cara pengisian dan pengosongan baterai
- Mengetes tegangan dan berat jenis baterai

C. Metode Pembelajaran

1. Pemodelan
2. Penugasan

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama:

a. Kegiatan Awal

Siswa memperhatikan teori yang diberikan dan melakukan Tanya jawab

b. Kegiatan Inti

- Eksplorasi
 - Bersama siswa mencari informasi yang luas tentang topic yang akan dipelajari
 - Menggunakan beragam pendekatan dan media pembelajaran
 - Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa secara aktif dan dapat melakukan percobaan di bengkel
- Elaborasi
 - Membiasakan siswa membaca, menulis, diskusi melalui tugas-tugas
 - Membuat laporan setelah praktik
 - Memfasilitasi siswa untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi
- Konfirmasi
 - Memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk tulisan, lisan dan isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan mereka
 - Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyelesaikan masalah dan memotivasi kepada siswa yang kurang aktif.

c. Kegiatan Akhir

- Bersama siswa atau sendiri membuat rangkuman, refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
- Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya

E. Alat dan Sumber Belajar

- Modul
- AVO meter

F. Penilaian

1. Tertulis
2. Observasi

Pedoman Penskoran:

- Dapat menguji baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menguji semua baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	20
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menguji sebagian baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	10
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat menguji baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat memelihara/servis informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengakses semua informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 	20
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengakses sebagian informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 	10
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat mengakses semua informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat memelihara/servis dengan pedoman dari industri yang telah ditetapkan.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melaksanakan semua pedoman dari industri yang telah ditetapkan. 	15
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melaksanakan sebagian pedoman dari industri yang telah ditetapkan. 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat melaksanakan semua pedoman dari industri yang telah ditetapkan. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat menggunakan metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menggunakan semua metode dan perlengkapan 	15

yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen.	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menggunakan sebagian metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat menggunakan semua metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat melengkapi data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melengkapi semua data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis. 	15
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melengkapi sebagian data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis. 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat melengkapi semua data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat melaksanakan seluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melaksanakan seluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan. 	15
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melaksanakan sebagian kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan. 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat melaksanakan seluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan. 	0

Skor maksimal:

No. 1 = 20

No. 2 = 20

No. 3 = 15

No. 4 = 15

No. 5 = 15
No. 6 = 15
Jumlah = 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{20+20+15+15+15+15}{100} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sungai laru, 1 Oktober 2012
Guru mata pelajaran

Drs. Djayadi
NIP. 19570424 198403 1 014

Andreas Widya Kurniawan
NIM.5201409042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NOMOR 2

Sekolah : SMK Negeri 1 Kikim Tengah
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester : XI / 3
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar : Memelihara baterai
Kompetensi
Kode Standar : 021.KK.03
Kompetensi
Kompetensi Dasar : Memperbaiki baterai

Indikator :

- Siswa dapat menguji baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
- Siswa dapat mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
- Siswa dapat menggunakan metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen.
- Siswa dapat memelihara/servis dengan pedoman dari industri yang telah ditetapkan.
- Siswa dapat melengkapi data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis.
- Siswa dapat melaksanakan eluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan.

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat melakukan perbaikan pada baterai

B. Materi Pembelajaran

- Prinsip kerja sistem baterai.
- Data spesifikasi pabrik
- Bagian-bagian sistem baterai dan komponennya yang perlu dipelihara / diservis
- Langkah kerja pemeliharaan /servis sistem baterai dan komponennya.

- Pemeliharaan/servis sistem baterai dan komponennya yang sesuai dengan SOP, K3, peraturan dan prosedur/ kebijakan perusahaan.
- Prosedur melepas dan memasang baterai dan komponennya
- Cara memperbaiki klem, pool, tutup baterai

C. Metode Pembelajaran

1. Pemodelan
2. Penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama:

d. Kegiatan Awal

Siswa memperhatikan teori yang diberikan dan melakukan Tanya jawab

e. Kegiatan Inti

- Eksplorasi
 - Bersama siswa mencari informasi yang luas tentang topic yang akan dipelajari
 - Menggunakan beragam pendekatan dan media pembelajaran
 - Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa secara aktif dan dapat melakukan percobaan di bengkel
- Elaborasi
 - Membiasakan siswa membaca, menulis, diskusi melalui tugas-tugas
 - Membuat laporan setelah praktik
 - Memfasilitasi siswa untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi
- Konfirmasi
 - Memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk tulisan, lisan dan isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan mereka
 - Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyelesaikan masalah dan memotivasi kepada siswa yang kurang aktif.

f. Kegiatan Akhir

- Bersama siswa atau sendiri membuat rangkuman, refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
- Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya

G. Alat dan Sumber Belajar

- Modul
- AVO meter

F. Penilaian

1. Tertulis
2. Observasi

Pedoman Penskoran:

- Dapat menguji baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menguji semua baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	20
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menguji sebagian baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	10
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat menguji baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat memelihara/servis informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengakses semua informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 	20
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengakses sebagian informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 	10
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat mengakses semua informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat memelihara/servis dengan pedoman dari industri yang telah ditetapkan.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melaksanakan semua pedoman dari industri yang telah ditetapkan. 	15
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melaksanakan sebagian pedoman dari industri yang telah ditetapkan. 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat melaksanakan semua pedoman dari industri yang telah ditetapkan. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat menggunakan metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menggunakan semua metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen. 	15

<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menggunakan sebagian metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat menggunakan semua metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat melengkapi data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melengkapi semua data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis. 	15
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melengkapi sebagian data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis. 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat melengkapi semua data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat melaksanakan seluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melaksanakan seluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan. 	15
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melaksanakan sebagian kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan. 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat melaksanakan seluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan. 	0

Skor maksimal:

- No. 1 = 20
- No. 2 = 20
- No. 3 = 15
- No. 4 = 15
- No. 5 = 15
- No. 6 = 15

Jumlah = 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{20+20+15+15+15+15}{100} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sungai laru, 1 Oktober 2012
Guru mata pelajaran

Drs. Djayadi
NIP. 19570424 198403 1 014

Andreas Widya Kurniawan
NIM.5201409042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NOMOR 3

Sekolah : SMK Negeri 1 Kikim Tengah
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester : XI / 3
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar : Memelihara baterai
Kompetensi
Kode Standar : 021.KK.03
Kompetensi
Kompetensi Dasar : Merawat baterai

Indikator :

- Siswa dapat menguji baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
- Siswa dapat mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
- Siswa dapat menggunakan metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen.
- Siswa dapat memelihara/servis dengan pedoman dari industri yang telah ditetapkan.
- Siswa dapat melengkapi data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis.
- Siswa dapat melaksanakan eluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat melakukan perawatan pada baterai

B. Materi Pembelajaran

- Prinsip kerja sistem baterai.
- Data spesifikasi pabrik
- Bagian-bagian sistem baterai dan komponennya yang perlu dipelihara/ diservis.
- Langkah kerja pemeliharaan /servis sistem baterai dan komponennya.
- Pemeliharaan/servis sistem baterai dan komponennya yang sesuai dengan SOP, K3, peraturan dan prosedur/ kebijakan perusahaan.

- Prosedur melepas dan memasang baterai dan komponennya
- Konstruksi baterai
- Memeriksa jumlah air
- Melakukan perawatan pool baterai

C. Metode Pembelajaran

1. Pemodelan
2. Penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama:

g. Kegiatan Awal

Siswa memperhatikan teori yang diberikan dan melakukan Tanya jawab

h. Kegiatan Inti

- Eksplorasi
 - Bersama siswa mencari informasi yang luas tentang topic yang akan dipelajari
 - Menggunakan beragam pendekatan dan media pembelajaran
 - Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa secara aktif dan dapat melakukan percobaan di bengkel
- Elaborasi
 - Membiasakan siswa membaca, menulis, diskusi melalui tugas-tugas
 - Membuat laporan setelah praktik
 - Memfasilitasi siswa untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi
- Konfirmasi
 - Memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk tulisan, lisan dan isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan mereka
 - Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyelesaikan masalah dan memotivasi kepada siswa yang kurang aktif.

i. Kegiatan Akhir

- Bersama siswa atau sendiri membuat rangkuman, refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
- Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya

I. Alat dan Sumber Belajar

- Modul
- AVO meter

F. Penilaian

1. Tertulis
2. Observasi

Pedoman Penskoran:

- Dapat menguji baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menguji semua baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	20
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menguji sebagian baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	10
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat menguji baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat memelihara/servis informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengakses semua informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 	20
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengakses sebagian informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 	10
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat mengakses semua informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat memelihara/servis dengan pedoman dari industri yang telah ditetapkan.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melaksanakan semua pedoman dari industri yang telah ditetapkan. 	15
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melaksanakan sebagian pedoman dari industri yang telah ditetapkan. 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat melaksanakan semua pedoman dari industri yang telah ditetapkan. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat menggunakan metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menggunakan semua metode dan perlengkapan 	15

yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen.	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menggunakan sebgaiian metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat menggunakan semua metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat melengkapi data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melengkapi semua data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis. 	15
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melengkapi sebagian data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis. 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat melengkapi semua data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat melaksanakan seluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melaksanakan seluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan. 	15
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melaksanakan sebagian kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan. 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat melaksanakan seluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan. 	0

Skor maksimal:

No. 1 = 20

No. 2 = 20

No. 3 = 15

No. 4 = 15

No. 5 = 15
No. 6 = 15
Jumlah = 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{20+20+15+15+15+15}{100} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sungai laru, 1 Oktober 2012
Guru mata pelajaran

Drs. Djayadi
NIP. 19570424 198403 1 014

Andreas Widya Kurniawan
NIM.5201409042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NOMOR 4

Sekolah	:	SMK Negeri 1 Kikim Tengah
Mata Pelajaran	:	Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester	:	XI / 3
Pertemuan ke	:	4
Alokasi Waktu	:	4 x 45 menit
Standar	:	Memelihara baterai
Kompetensi	:	
Kode Standar	:	021.KK.03
Kompetensi	:	
Kompetensi Dasar	:	Menjumper baterai
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menguji baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. • Siswa dapat mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. • Siswa dapat menggunakan metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen. • Siswa dapat memelihara/servis dengan pedoman dari industri yang telah ditetapkan. • Dapat melengkapi data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis. • Siswa dapat melaksanakan eluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat melakukan penjumperan pada baterai

B. Materi Pembelajaran

- Prinsip kerja sistem baterai.
- Data spesifikasi pabrik
- Bagian-bagian sistem baterai dan komponennya yang perlu dipelihara/ diservis.
- Langkah kerja pemeliharaan /servis sistem baterai dan komponennya.

- Pemeliharaan/servis sistem baterai dan komponennya yang sesuai dengan SOP, K3, peraturan dan prosedur/ kebijakan perusahaan.
- Prosedur melepas dan memasang baterai dan komponennya
- Penjumlahan pada saat mencharger baterai
- Menjemper pada unit mobil

C. Metode Pembelajaran

1. Pemodelan
2. Penugasan

J. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama:

j. Kegiatan Awal

Siswa memperhatikan teori yang diberikan dan melakukan Tanya jawab

k. Kegiatan Inti

- Eksplorasi
 - Bersama siswa mencari informasi yang luas tentang topic yang akan dipelajari
 - Menggunakan beragam pendekatan dan media pembelajaran
 - Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa secara aktif dan dapat melakukan percobaan di bengkel
- Elaborasi
 - Membiasakan siswa membaca, menulis, diskusi melalui tugas-tugas
 - Membuat laporan setelah praktik
 - Memfasilitasi siswa untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi
- Konfirmasi
 - Memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk tulisan, lisan dan isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan mereka
 - Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyelesaikan masalah dan memotivasi kepada siswa yang kurang aktif.

l. Kegiatan Akhir

- Bersama siswa atau sendiri membuat rangkuman, refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
- Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya

K. Alat dan Sumber Belajar

- Modul
- AVO meter

F. Penilaian

1. Tertulis
2. Observasi

Pedoman Penskoran:

- Dapat menguji baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menguji semua baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	20
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menguji sebagian baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	10
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat menguji baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat memelihara/servis informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengakses semua informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 	20
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengakses sebagian informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 	10
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat mengakses semua informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat memelihara/servis dengan pedoman dari industri yang telah ditetapkan.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melaksanakan semua pedoman dari industri yang telah ditetapkan. 	15
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melaksanakan sebagian pedoman dari industri yang telah ditetapkan. 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat melaksanakan semua pedoman dari industri yang telah ditetapkan. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat menggunakan metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menggunakan semua metode dan perlengkapan 	15

yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen.	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menggunakan sebgaiian metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat menggunakan semua metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat melengkapi data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melengkapi semua data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis. 	15
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melengkapi sebagian data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis. 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat melengkapi semua data yang tepat sesuai hasil pemeliharaan/ servis. 	0

Pedoman Penskoran:

- Dapat melaksanakan seluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan.

Kegiatan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melaksanakan seluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan. 	15
<ul style="list-style-type: none"> Dapat melaksanakan sebagian kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan. 	7,5
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat melaksanakan seluruh kegiatan pemeliharaan/servis berdasarkan SOP, K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijaksanaan perusahaan. 	0

Skor maksimal:

No. 1 = 20

No. 2 = 20

No. 3 = 15

No. 4 = 15

No. 5 = 15
No. 6 = 15
Jumlah = 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{20+20+15+15+15+15}{100} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Djayadi
NIP. 19570424 198403 1 014

Sungai laru, 1 Oktober 2012
Guru mata pelajaran

Andreas Widya Kurniawan
NIM.5201409042

DAFTAR HADIR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

HARI	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	PEMBINA
Senin	Pramuka	Arie Fachrurozi, Spd
	Sepak Bola	Sugiyon
	Voli	Markosi, Ama.Pdor
	Pecinta Alam	Ashari OR

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PRAKTIKAN

KELAS	HARI/JAM KE						MATA PELAJARAN
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
X		6				1,2,3	DKK 1
XI A	1,2			5	5,6	4,7,8	KK 03, KK 07
XI B	5,6,7,8		3	7,8		5	KK 03, KK 07
XII A	4		4		3,4		KK 17
XII B	3		5		1,2		KK 17

RENCANA KEGIATAN DI SMK N 1 KIKIM TENGAH
 Berdasarkan Observasi Yang Dilakukan Selama 1 Bulan

No	Bulan	Nama kegiatan	Alasan	Tujuan
1	Oktober	1. Mengajar 2. Pembuatan Silabus dan RPP 3. Pembenahan fisik sekolah 4. Menyediakan alat guna menunjang Kebersihan lingkungan sekolah 5. Penanaman bibit 6. Membantu membina ekstrakurikuler	1. Kurangnya tenaga pendidik khusus kompetensi kejuruan 2. Silabus dan RPP belum dibuat 3. Fisik sekolah kurang mencerminkan sebuah sekolah 4. Kurangnya alat pendukung kebersihan lingkungan sekolah 5. Memanfaatkan lahan sekolah 6. Perlunya Bantuan bagi pembina ekstrakurikuler	1. Memaksimalkan proses belajar guna mencapai tujuan pendidikan dalam sekolah 2. Memiliki rencana dalam setiap mata pelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan sekolah 3. Memperlihatkan fisik sekolah yang mencerminkan sekolah 4. Mengupayakan kebersihan lingkungan sekolah 5. Dapat menghasilkan manfaat untuk masa depan sekolah 6. Memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler
2	November	1. Mengajar 2. Membantu membina ekstrakurikuler 3. Membantu TU dan Guru dalam penggunaan TIK 4. Pembenahan fisik sekolah	1. Kurangnya tenaga pendidik khusus kompetensi kejuruan 2. Perlunya bantuan bagi pembina ekstrakurikuler 3. Kurangnya pengetahuan TU dan Guru dalam penggunaan TIK 4. Fisik sekolah kurang mencerminkan lingkungan sekolah	1. Meningkatkan profesionalisme mengajar dan pemanfaatan TIK untuk PBM 2. Memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler 3. Mengupayakan agar TU dan Guru dapat memanfaatkan TIK di sekolah 4. Memperlihatkan Fisik sekolah yang mencerminkan sekolah
3	Desember	1. Pembenahan fisik sekolah 2. Membantu TU dan Guru dalam	1. Fisik sekolah kurang mencerminkan lingkungan sekolah 2. Kurangnya pengetahuan TU	1. Memperlihatkan fisik sekolah yang mencerminkan sekolah 2. Mengupayakan agar TU dan Guru dapat memanfaatkan TIK di

		penggunaan TIK	dan Guru dalam penggunaan TIK	sekolah
	Januari	1. Melanjutkan program-program serta pendalaman dan melakukan kegiatan-kegiatan yang relevan	1. Didalam perjalanan pasti akan menemukan banyak kegiatan yang diluar perencanaan	1. Membantu sekolah didalam segala bidang

Nb : Kegiatan yang tercantum diatas adalah kegiatan-kegiatan utama dan yang diprioritaskan selama masa tugas di SMK N 1 Kikim Tengah, masih banyak tugas-tugas lain yang akan dilakukan selama bertugas di SMK N 1 Kikim Tengah.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kikim Tengah, 10 Oktober 2012

Mahasiswa Pendampingan SMK

Drs. Djayadi
NIP. 19570424 198403 1 014

Andreas Widya Kurniawan
NIM. 5201409042